

**PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA DESA DI WILAYAH KECAMATAN BATURETNO**

Melita Silvi Wulandari¹⁾, Supartini²⁾, Syahriar³⁾

Program studi akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta^{1,2,3)}

Corresponding Author: Melita Silvi Wulandari

E-mail: wulandarisilvi20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perangkat desa, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu perangkat desa, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 112 aparatur desa di 13 desa yang berada di wilayah Kecamatan Baturetno.

Hasil penelitian ini menunjukkan perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dapat terlihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.00 < 0.05$). Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% ($0.239 > 0.05$). Kepemimpinan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.016 < 0.05$). Variabel terakhir yaitu variabel partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dapat terlihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% ($0.410 > 0.05$).

Kata Kunci : Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Dana Desa

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of village officials, internal control systems, leadership, and community participation on the accountability of village fund financial management. The hypothesis in this study, namely village officials, internal control systems, leadership, and community participation affect the accountability of village fund financial management. The technique used in sampling is the saturated sample technique. The data in this study are primary data obtained from distributing questionnaires to 112 village officials in 13 villages in the Baturetno District.

The results of this study indicate that village officials affect the accountability of village fund financial management, which can be seen from the significance value of less than 5% ($0.00 < 0.05$). The Internal Control System does not affect the accountability of village fund financial management as seen from the significance value greater than 5% ($0.239 > 0.05$). Leadership has an effect on the accountability of village fund financial management which has a significance value of less than 5% ($0.016 < 0.05$). The last variable, namely the community participation variable, shows that community participation does not affect the accountability of village fund financial management, which can be seen from the significance value greater than 5% ($0.410 > 0.05$).

Keyword : Village official Competency, internal control system, leadership, community participation, accountability of village fund financial management

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang besar dengan jumlah penduduk yang banyak. Menurut data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik per-2019 total jumlah penduduk Indonesia adalah 268.072.600. Dengan jumlah penduduk yang besar sudah menjadi tugas dan kewajiban pemerintah untuk dapat melindungi dan memberikan rasa aman bagi masyarakatnya. Melindungi bila diartikan dalam perspektif yang lebih luas bukan hanya untuk menyediakan rasa aman akan tetapi juga mampu mengakomodasi dengan baik setiap kebutuhan masyarakat.

Untuk dapat mengakomodasi dengan baik kebutuhan masyarakat maka diperlukan sumber daya yang memadai. Mewujudkan sumber daya yang memadai diperlukan kerjasama semua elemen negara tidak terkecuali pemerintah daerah. Pemerintah pusat mulai menyadari pentingnya untuk meningkatkan partisipasi daerah dalam mengelola dengan sebaik-baiknya sumber daya yang mereka miliki sehingga daerah memiliki kemampuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Indikatornya dapat dilihat dari mulai banyaknya regulasi yang mengatur keleluasaan daerah untuk dapat

mengatur dan mengelola keuangan mereka atau yang juga kita kenal dengan istilah Otonomi daerah.

Otonomi daerah merupakan salah satu bentuk dorongan kepada pemerintah daerah untuk lebih mendorong masyarakat dan mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik sumber daya dari desa sendiri maupun dari luar. Salah satu indikator tata kelola keuangan desa yang baik adalah terdapat adanya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang baik pula.

Merujuk pada uraian permasalahan di atas maka dalam penelitian ini penulis ingin menggali beberapa hal yang terkait indikator-indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “ Pengaruh Perangkat Desa. Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”.

2. Rumusan Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa antara lain : Perangkat Desa. Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
5. Apakah kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Untuk mengetahui pengaruh perangkat desa, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh perangkat desa, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Bagi Objek Penelitian
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi aparat terkait dalam upaya untuk mencapai tanggungjawab publik yang andal dan transparan.
3. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi berkenaan dengan transparansi dan akuntabilitas desa mengenai bagaimana seharusnya mereka mengelola anggaran yang didapat.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Perangkat Desa

Perangkat desa ialah aparat desa dibawah pimpinan kepala desa. Perangkat desa ialah salah satu unsur pemerintah desa. Sebagai salah satu faktor pelaku desa, perangkat desa mempunyai peran penting tersendiri dalam membuat kemajuan bangsa melalui desa (Indrianasari, 2017). Peran dari perangkat desa diharapkan bisa mengelola dan mengembangkan masyarakat beserta sumber daya yang dimiliki secara tepat dan mudah. (Yesinia, Yuliarti dan Puspitasari: 2018).

Pengelolaan dana desa kerap menemui banyak hambatan dalam pelaksanaannya, salah satunya dari faktor Sumber Daya Manusia (SDM). (Pramayoga dan Ramantha: 2020). Oleh karena itu diperlukan manajemen Sumber Daya Manusia yang baik. Pengelolaan manajemen sumber daya manusia memiliki peran dalam pencapaian tujuan suatu lembaga, jika memiliki aparat yang memiliki kompetensi yang baik. Tujuan dari manajemen sumber daya manusia adalah untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas dan berkompeten, sehingga mampu mewujudkan layanan kepada masyarakat secara optimal. (Nurjaya, dkk: 2020).

2. Sistem Pengendalian Internal

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan adalah sistem pengendalian internal (Widyatama et al., 2017). .Sistem Pengendalian Internal Pemerintah adalah Suatu alat pengendalian sistem internal yang dilaksanakan oleh semua lingkungan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (PP No.60, 2008).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan

efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah untuk memberi keyakinan yang memadai tentang kegiatan yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang dapat diandalkan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan. Adapun unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan Pengendalian Intern.

3. Kepemimpinan

Dalam teori agensi dijelaskan bahwa dibutuhkan kekuasaan institusi/organisasi sebagai dasar untuk mempengaruhi dalam hubungan prinsipal dengan agen. Implikasi teori agensi dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah perangkat desa sebagai pihak yang diberikan wewenang (agen) oleh pemerintah pusat dan daerah (prinsipal) untuk mengelola dana desa. Selain itu, masyarakat dalam hal ini juga merupakan prinsipal, sehingga pemerintah desa harus mampu untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa tidak hanya kepada pemerintah pusat dan daerah, tetapi juga kepada masyarakat.. (Dewi dan Gayatri: 2019).

Kepala desa selain berperan sebagai pemimpin yang menjadi pengambil keputusan juga bertindak sebagai penggerak bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi yang salah satunya adalah kesejahteraan masyarakat desa, maka dari itu kepemimpinan dari kepala desa akan menjadi sangat berpengaruh dalam menjalankan organisasi. (Pramayoga dan Ramantha: 2020).

Kepemimpinan kepala desa secara tidak langsung berpengaruh dalam memotivasi dan mendorong kinerja aparatur desa dalam menjalankan tugas pemerintahan desa tak terkecuali dalam pengelolaan dana desa. Kepala desa memiliki peran sebagai pemimpin yang menjadi pengambil keputusan dan bertindak sebagai penggerak bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi yang salah satunya adalah kesejahteraan masyarakat desa, maka dari itu kepemimpinan dari kepala desa akan menjadi sangat berpengaruh dalam menjalankan organisasi (Pramayoga dan Ramantha: 2020). Semakin baik tokoh pemerintah mengetahui kepentingan masyarakat dan memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat, maka masyarakat akan semakin baik dalam melaksanakan dan membantu pemerintah dalam pengelolaan program pembangunan.(Dewi dan Gayatri: 2019).

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam segala proses penetapan kebijakan maupun anggaran pemerintah sebagai wujud pengendalian terhadap pihak manajemen dalam menjalankan organisasi (Dewi dan Gayatri: 2019). Partisipasi juga diartikan juga bahwa setiap warga negara mempunyai suara dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi

legetimasi yang mewakili kepentingan (Sarah,dkk: 2020). .Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 pada pasal 54 tentang musyawarah desa. Musyawarah desa merupakan suatu forum kegiatan permusyawaratan yang diikuti oleh badan memusyawaratkan hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. (Putra dan Rasmini: 2019)

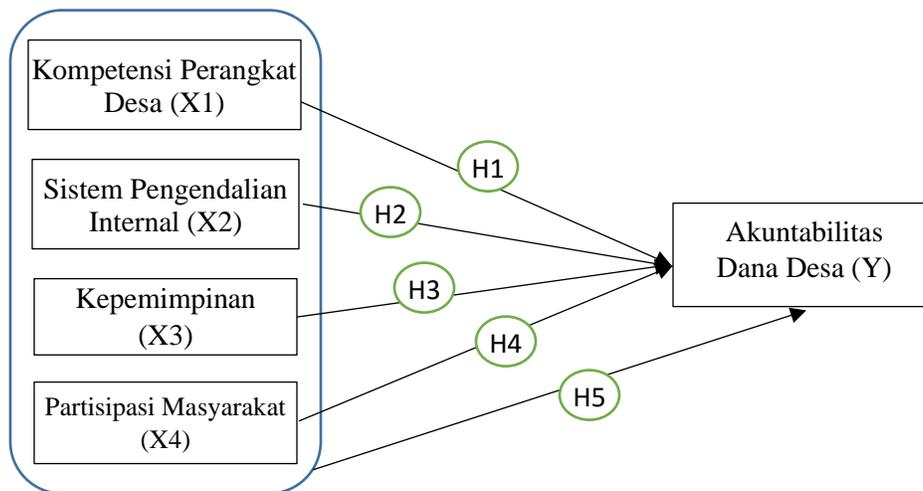
Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan mengingat sensitivitas pengelolaan dana desa yang rentan terhadap penyelewengan. Keberhasilan penyelenggaraan pengelolaan dana desa tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat desa sebagai bagian integral dari sistem pemerintahan. Dalam hubungan keagenan, masyarakat merupakan prinsipal, sehingga merupakan hak masyarakat untuk memperoleh pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa oleh agen, yakni pemerintah desa. Partisipasi masyarakat dapat membantu berbagai kegiatan desa, tak terkecuali pembangunan desa. (Dewi dan Gayatri: 2019).

Tanpa partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal. Hal ini dikarenakan masyarakat bisa disebut sebagai pemangku kepentingan utama dalam pelaksanaan kebijakan organisasi publik, terutama implementasi pembagunan di desa-desa. Implementasi pembangunan harus diprioritaskan dengan melibatkan masyarakat sehingga proses implementasi pembangunan tepat padasasaran, efisien dan efektif. (Pratiwi dan Dewi: 2021).

5. Akuntabilitas Dana Desa

Akuntabilitas mengacu pada pertanggung jawaban oleh seseorang kepada pemberi tanggungjawab. Tuntutan akuntabilitas publik lebih menekankan pada akuntabilitas horizontal, tidak hanya akuntabilitas vertikal.(Putra dan Rasmini: 2019).

6. Kerangka Pemikiran



7. Hipotesis

Merujuk pada skema kerangka teoritis, maka dapat ditarik beberapa hipotesis atau kesimpulan sementara penelitian ini sebagaimana dijelaskan pada beberapa hipotesis berikut:

- H1 : Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- H3 : Kepemimpinan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- H4 : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- H5 : Perangkat Desa, Sistem pengendalian internal, Kepemimpinan dan Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan Keuangan Dana Desa.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 112 aparat desa di 13 desa di wilayah Kecamatan Baturetno. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*saturation sampling*) dimana semua anggota populasi merupakan sampel. Jenis penelitian kuantitatif sangat relevan diterapkan dalam penelitian ini. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data penelitian dihimpun menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Data kuesioner dari jawaban responden yang sudah diperoleh peneliti akan diolah menggunakan software SPSS versi 25.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan Uji Validitas butir pernyataan yang dipergunakan untuk variabel dari Perangkat Desa (X1), Variabel dari Sistem Pengendalian Internal (X2), Variabel dari Kepemimpinan (X3), Variabel dari Partisipasi Masyarakat (X4) dan yang terakhir variabel dari Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) yang mana diperoleh hasil dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau disaat nilai r hitung $>$ r tabel. Dari hasil tersebut terlihat bahwa tiap butir dari pertanyaan yang telah dipergunakan valid dan bisa digunakan dalam tahap lanjutan yakni pengujian.

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Perangkat (X1)	Desa			
	Pertanyaan 1	0,731	0,1599	Valid
	Pertanyaan 2	0,740	0,1599	Valid
	Pertanyaan 3	0,636	0,1599	Valid
	Pertanyaan 4	0,836	0,1599	Valid
	Pertanyaan 5	0,792	0,1599	Valid
	Pertanyaan 6	0,787	0,1599	Valid
	Pertanyaan 7	0,681	0,1599	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)	Pertanyaan 1	0,816	0,1599	Valid
	Pertanyaan 2	0,770	0,1599	Valid
	Pertanyaan 3	0,785	0,1599	Valid
	Pertanyaan 4	0,823	0,1599	Valid
	Pertanyaan 5	0,852	0,1599	Valid
	Pertanyaan 6	0,798	0,1599	Valid
	Pertanyaan 7	0,794	0,1599	Valid
Kepemimpinan (X3)	Pertanyaan 1	0,694	0,1599	Valid
	Pertanyaan 2	0,884	0,1599	Valid
	Pertanyaan 3	0,883	0,1599	Valid
	Pertanyaan 4	0,903	0,1599	Valid
	Pertanyaan 5	0,887	0,1599	Valid
Partisipasi Masyarakat (X4)	Pertanyaan 1	0,605	0,1599	Valid
	Pertanyaan 2	0,806	0,1599	Valid
	Pertanyaan 3	0,807	0,1599	Valid
	Pertanyaan 4	0,827	0,1599	Valid
	Pertanyaan 5	0,626	0,1599	Valid
Akuntabilitas Dana Desa (Y)	Pertanyaan 1	0,710	0,1599	Valid
	Pertanyaan 2	0,804	0,1599	Valid
	Pertanyaan 3	0,775	0,1599	Valid
	Pertanyaan 4	0,741	0,1599	Valid
	Pertanyaan 5	0,827	0,1599	Valid
	Pertanyaan 6	0,793	0,1599	Valid
	Pertanyaan 7	0,683	0,1599	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2022)

Berdasarkan dari hasil Uji Reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0.60 yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan yaitu pernyataan dari kuesioner reliabel, dikarenakan nilai Cronbach's Alpha diatas > 0.60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perangkat Desa (X1)	0.883	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.910	Reliabel
Kepemimpinan (X3)	0.896	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X4)	0.788	Reliabel
Akuntabilitas Dana Desa (Y)	0.874	Reliabel

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2022)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa nilai dari pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai sebesar 0.200 dimana nilai $0.200 > 0.05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90738310
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.060
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai dari VIF secara menyeluruh variabel bebas memenuhi atas batas minimal dan maksimal dari ketentuan VIF, yaitu pada angka 1 tidak melebihi angka 10. Pada hal ini maka diperoleh pengetahuan bahwa pengujian dari variabel secara keseluruhan tidak mengalami multikolinieritas.

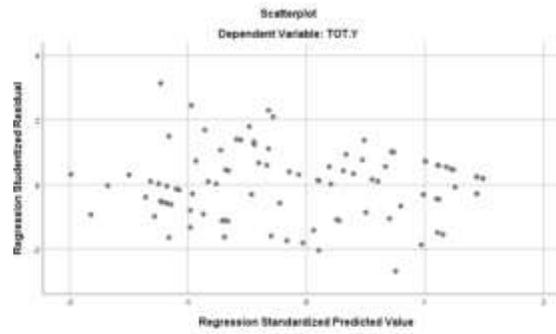
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Perangkat Desa_X1	.320	3.129
Sistem Pengendalian Internal_X2	.278	3.895
Kepemimpinan_X3	.417	2.397
Partisipasi Masyarakat_X4	.507	1.972

Dependent variabel : Akuntabilitas Dana Desa (Y)
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari uji Heterokedisitas yang menggunakan model analisis regresi dinyatakan bahwa tidak ada indikasi terjadinya heterokedisitas. Hal ini dapat terlihat dari titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient B
(Constant)	6.804
Perangkat Desa_X1	0.559
Sistem Pengendalian Internal_X2	-0.144
Kepemimpinan_X3	0.310
Partisipasi Masyarakat_X4	0.107

Dependent Variabel : Akuntabilitas dana desa

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil analisis regresi diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 6.804 + 0.559 X_1 + (-0.144) X_2 + 0.310 X_3 + 0.107 X_4 + e$$

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	t	Sig
(Constant)	2.888	.005
Kompetensi Perangkat Desa_X1	5.140	.000
Sistem Pengendalian Internal_X2	1.183	.239
Kepemimpinan_X3	2.456	.016
Partisipasi Masyarakat_X4	0.827	.410

Dependent Variable : Akuntabilitas Dana Desa_Y

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2022

Hasil dari uji t (uji parsial) pada tabel tersebut dapat dianalisis bahwa :

- 1) Berdasarkan hasil uji t variabel Kompetensi Perangkat desa, terlihat nilai thitung variabel Perangkat Desa = 5.140, artinya thitung > ttabel ($5.140 > 1.9833$) dan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ H1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa variabel perangkat desa berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas dana desa.
- 2) Berdasarkan hasil uji t variabel Sistem Pengendalian Internal terlihat nilai thitung variabel sistem pengendalian internal = (-1.183), artinya thitung < ttabel ($-1.183 < 1.983$) dan tingkat signifikansi sebesar $0.239 < 0.05$, maka H2 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas dana desa.
- 3) Berdasarkan hasil uji t variabel Kepemimpinan terlihat nilai thitung variabel Kepemimpinan= 2.456, artinya thitung > ttabel ($2.456 > 1.983$) dan tingkat signifikansi sebesar $0.016 < 0.05$, maka H3 diterima sehingga dapat diartikan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas dana desa.
- 4) Berdasarkan hasil uji t variabel Partisipasi Masyarakat terlihat nilai thitung variabel partisipasi masyarakat = .827, artinya thitung > ttabel ($0.827 < 1.983$) dan tingkat signifikansi sebesar $0.410 > 0.05$, maka H4 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas dana desa.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	30.339	.000

Sumber data : data primer yang diolah, 2022

Dari hasil uji F (uji simultan) tersebut dapat diartikan bahwa variabel –variabel independen yaitu Perangkat Desa (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Kepemimpinan (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu Akuntabilitas Dana Desa (Y).

5. Uji Koefisien Determinan

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Estimate	Durbin-Watson
1	.737	.543	.525	1.94442	1.813

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R²), diketahui dari R Square sebesar 0.543. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel akuntabilitas dana desa dipengaruhi oleh Perangkat Desa (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Kepemimpinan (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) sebesar 52,5%. Sedangkan sisanya 47,5% akuntabilitas dana desa dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel perangkat desa (X1) dan kepemimpinan (X3) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, di Kecamatan Baturetno sedangkan variabel sistem pengendalian internal (X1) dan partisipasi masyarakat (X4) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Baturetno
- Uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa variabel perangkat desa (X1), sistem pengendalian internal (X2), Kepemimpinan (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.
- R² menunjukkan bahwa akuntabilitas penelolan keuangan dana desa dipengaruhi oleh variabel variabel perangkat desa (X1), sistem pengendalian internal (X2),

Kepemimpinan (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) sebesar 52,5% sisanya sebesar 47,5% akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa disebabkan oleh variabel – variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran - saran yang dapat diberikan adalah :

- 1) Bagi Pemerintahan Desa di Kecamatan Baturetno
 - a. Bagi Pemerintah Desa diharapkan untuk terus mendorong para aparatur desa untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki sehingga tercipta Sumber Daya Manusia yang andal dan kompeten.
 - b. Bagi Pemerintah Desa diharapkan meningkatkan intensitas komunikasi dengan masyarakat agar masyarakat juga merasa menjadi bagian penting dalam kegiatan desa khususnya berperan aktif dalam kegiatan pengelolaan dana desa.
- 2) Bagi Masyarakat Desa
 - a. Bagi Masyarakat diharapkan memiliki kesadaran untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan yang perlu keterlibatan masyarakat didalamnya.
 - b. Bagi masyarakat sebaiknya memahami bahwa sasaran utama dana desa adalah pemberdayaan masyarakat, sehingga sebenarnya masyarakatlah yang akan menerima manfaat terbesar dari pengelolaan dana desa yang baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengubah atau menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin lebih mempengaruhi variabel dependen dan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampel yang lebih banyak supaya kuisioner yang terdistribusi benar-benar mewakili populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilya Kartika Restu 2020. Peengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Trasparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ardana, Cenik dan Hendro Lukman. 2016. Sistem Pengendalian Internal. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Aziiz Muhammad Nur dan Prastiti Sawitri Dwi 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. Jurnal Akuntansi Aktual Universitas Negeri Malang. Vol 6, No 2
- Bahua, Muhammad Iqbal. 2018. Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat. Gorontalo: Ideas Publishing
- Bastian, Indra. 2015. Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa. Jakarta: Erlangga
- Dewi Ni Komang Ayu Julia Praba, dan Gayatri 2019. Faktor- Faktor yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol 26, No 2
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. 2020. Buku Pintar Dana Desa
- Luthfiani Baiq Mira dan Asmony Tahtok 2020. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Vol 30, No 7
- Pasolong, Herbani.2020. Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: Alfabeta
- Pramayoga Ida Bagus dan Ramantha I Wayan 2020. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa dan Kepemimpinan pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol 30, No 1
- Pratiwi Putri Indah dan Dewi Ratna Sari 2021. Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Indonesian Journal of Analytics Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Vol 1, No 2
- Purba Sahala 2020. Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK). Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Vol 3, No 1
- Putra I Made Yoga Darma. Ramini Ni Ketut 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi,dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol 8, No 1
- Santoso, Sigit Puguh. 2021. Kecamatan Baturetno Dalam Angka. Wonogiri: BPS
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Umaira Siti dan Adnan 2019. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus

- pada Kabupaten Aceh Barat Daya). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala . Vol 4, No 3
- Widajantie Tituk Dyah 2021. Studi Perilaku Berdasarkan Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. BAJ (Behavioural Accounting Journal) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Vol 4, No 2
- www.wonogirikab.bps.go.id (diakses pada 10 april 2021: 14.00)
- Yesinia Nur Ida, Yuliarti Norita Citra, Puspitasari Dania 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia . Vol 10, No 1